



**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
(Studi di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH

**PARIDAH SARI
NIM. 12 330 0121**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
(Studi di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

**OLEH
PARIDAH SARI
NIM. 12 330 0121**



PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP. 19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUNAN**

2017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Hal : Skripsi
a.n. **PARIDAH SARI**

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Di_

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

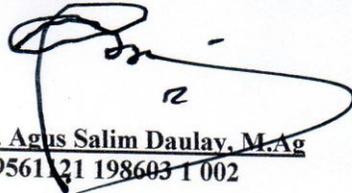
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Paridah Sari** yang berjudul: "**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (Studi di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan agama Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

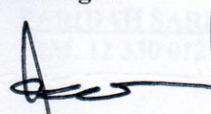
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP. 19561121 198603 1 002

Pembimbing II



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PARIDAH SARI**
NIM : 12 330 0121
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3
Judul Skripsi : MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (Studi di Kelas VIII-
I SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



PARIDAH SARI
NIM. 12 330 0121

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PARIDAH SARI**
NIM : 12 330 0121
Jurusan : TMM-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (Studi Di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Juni 2017
Yang menyatakan



PARIDAH SARI
NIM. 12 330 0121

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : PARIDAH SARI
NIM : 12 330 0121
JUDUL SKRIPSI : MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (Studi di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)

Ketua



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris



Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 1970078 200501 1 004

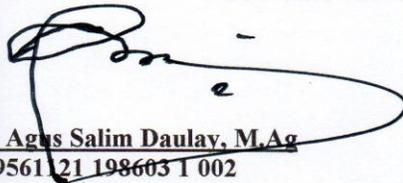
Anggota



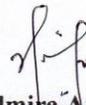
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 1970078 200501 1 004



Dr. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP.19561121 198603 1 002



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Dilaksanakan :

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Juni 2017/ 09.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : 72,87 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,20
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (Studi di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)**
Nama : **PARIDAH SARI**
NIM : **12 330 0121**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidempuan, 13 Juni 2017
Dekan,

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRACT

Name : Paridah Sari
Nim : 12 330 0121
Faculty : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Title : Interest In Learning Mathematics Of Student (Class in VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)

Background of the research problem is the lack of interest in student learning especially in math lessons. The problem discussed in this research is the interest of learning mathematics of student (study in class VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi). The formulation of the problem in this study is how the state of interest in learning mathematics student, what are the efforts made by teachers in improving students learning interest in mathematics, and what are the obstacles experienced by teachers in improving the interest in learning mathematics (class VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi).

This study aims to find out how the state of interest in learning mathematics students, and to know the obstacles experienced by teachers in improving interest in learning mathematics (students in grade VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi). The subject of this research is the one that is studying in class VIII-1 SMP Negeri Lembah Sorik Marapi.

This research qualitative descriptive approach is done by observing and describing and interpreting objects in accordance with the facts in the field. As for the researchers studied here are teachers and student who study in the class VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. The data collection tool used by researchers in this research is observation, interview, and documentation study.

Based on the result of this study can be seen that the state of interest in learning mathematics students there are three kind of high interest, moderate interest, and low interest. 1). High interest is always happy in learning mathematics, 2). Moderate interest is student love to learn mathematics, does not show motivation in learning mathematics, 3). Low interest is due to inadequate teacher understanding of the different personalities of each student. The teacher's efforts in improving mathematical interest are to score, reward, praise, punish, hold a competition, give a final repeat, and return the student's work. Obstacles faced by teachers in increasing interest in learning mathematics of students is the lack of media lessons, lack of time/lesson hours and lack of student motivation.

ABSTRAK

Nama : Paridah Sari
Nim : 12 330 0121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-3
Judul : Minat Belajar Matematika Siswa (Studi di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi).
Tahun : 2017

Latar belakang masalah penelitian yaitu kurangnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah minat belajar Matematika siswa (studi di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan minat belajar Matematika siswa, apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa, dan apa saja hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan minat belajar Matematika siswa, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa, dan untuk mengetahui hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Subjek penelitian ini adalah siswa yang sedang belajar di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan menggambarkan serta menginterpretasi objek sesuai dengan fakta di lapangan kemudian menganalisisnya dengan menggunakan informan logika ilmiah. Dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang belajar di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa keadaan minat belajar Matematika siswa ada tiga macam yaitu minat tinggi, minat sedang, minat rendah. Minat tinggi ialah siswa selalu senang dalam belajar Matematika, minat sedang ialah siswa yang senang belajar Matematika, tidak menunjukkan motivasinya dalam belajar Matematika, dan minat rendah tapi disebabkan karena guru kurang memahami kepribadian yang berbeda pada setiap siswa. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika adalah dengan memberi angka, memberi hadiah, pujian, hukuman, mengadakan kompetisi, memberi ulangan akhir, dan mengembalikan hasil kerja siswa. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa adalah kurangnya media pembelajaran dan kurangnya waktu/jam pelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari alam *jahiliyah* menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga nantinya mendapat syafaat beliau di *yaumul akhir* nanti. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi tadris/pendidikan Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penyelesaian skripsi “**Minat Belajar Matematika Siswa (study di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)**” ini peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literature yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dari dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat patut berterima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., yang merupakan Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A selaku

Wakil Rektor I, Bapak Aswadi Lubis S.E.,M.Si selaku Wakil Rektor II dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor III.

3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd selaku ketua Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Lembah Sorik Marapi.
7. Sahabat-sahabat senasip seperjuangan

Akhir kata peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini.

Padangsidimpuan, Mei 2017
Peneliti

PARIDAH SARI
NIM.12 330 0121

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA SIDANG UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN	
ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Minat.....	9
1. Pengertian Minat	9
2. Minat dan Usaha.....	11
3. Minat dan Kelelahan	12
4. Persamaan Antara Bakat dan Minat	12
5. Perbedaan Bakat dan Minat.....	13
6. Macam-macam Minat	14
7. Cara Memperoleh Minat	19
8. Ciri-ciri siswa yang Memiliki Minat.....	21
9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	22
B. Belajar.....	24
1. Pengertian Belajar	24
2. Jenis-jenis Belajar	25
3. Siswa dan Tujuan Belajar.....	29

4. Prinsip-prinsip Belajar.....	31
5. Faktor-faktor Belajar	33
C. Pembelajaran Matematika.....	35
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	35
2. Tujuan dan Pembelajaran Matematika.....	37
D. Penelitian Terdahulu	38
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Unit Analisis.....	42
D. Informan Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
G. Teknik Penegecekan Keabsahan Data	49
H. Sistematika Pembahasan	49
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	
1. Keadaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-1 SMP N 1 Lembah Sorik Marapi.....	52
2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Lembah Sorik Marapi.....	58
3. Hambatan-hambatan yang Dialami Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Lembah Sorik Marapi.....	68
B. Pembahasan.....	
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR KEPUSTAKAAN	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi
Lampiran 2: Observasi
Lampiran 3: Wawancara
Lampiran 4: Hasil Observasi.....
Lampiran 5: Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....
Lampiran 6: Hasil Wawancara Guru Matematika
Lampiran 7: Hasil Wawancara Siswa
Lampiran 8: Foto Dokumentasi
Lampiran 9: Surat Riset
Lampiran 10: Surat Balasan penelitian
Lampiran 11: Riwayat Hidup.....
Lampiran 12: Jadwal Penelitian
Lampiran 13: Pengesahan Judul.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan yang lain.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan.

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). hlm. 121.

Minat dalam pendidikan adalah suatu kekuatan yang membuat seseorang tertarik kepada pelajaran. Jika ia memiliki minat yang kuat untuk mempelajari sesuatu, ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan ia akan mengarahkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada suruhan, paksaan dari orang lain, ia bergerak sendiri dalam mempelajarinya. Semakin besar minat kita terhadap suatu pelajaran, semakin terdorong ia untuk menguasainya.²

Menurut Laster dan Alice Crow yang dikutip oleh The Liang Gie menekankan betapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang dan dalam segala hal dikatakannya: “suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai anda ke kelas dan menemani anda selama setiap tugas studi, dengan demikian memungkinkan anda berhasil dalam kegiatan studi”.³

Minat merupakan karunia yang terbesar yang dianugerahkan oleh Allah kepada semua manusia. Namun bukan berarti boleh berpangku tangan dan minat serta bakat itu tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi harus berupaya untuk mengembangkan kemampuan tersebut sehingga berkembang dengan baik. Dalam menumbuhkan serta mengembangkan minat pada diri seseorang sangat banyak faktor yang mempengaruhinya. Namun secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: pertama faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu), yaitu : faktor fisiologis dan

² E.P. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hlm. 27.

³ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm.124.

faktor psikologis. Kedua faktor eksternal (faktor yang bersal dari luar diri individu), yaitu: faktor non-sosial dan faktor sosial.⁴

Semua faktor di atas sangat besar perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa guna meningkatkan hasil belajarnya. Karena minat belajar yang tinggi timbul karena ada dorongan (motivasi) dari dalam dirinya dan dari luar dirinya sehingga belajar itu dianggap suatu kesenangan. Minat siswa yang baik terhadap suatu bidang pelajaran dipengaruhi oleh interaksi dengan obyek sosial yang terdapat dalam proses belajar mengajar, misalnya: materi pelajaran disukai, guru mempunyai gaya mengajar yang menarik, kawan sekelas menyenangkan dan tempat (kelas) yang dipakai bersih dan rapi, serta dukungan dari keluarga yang memberikan dorongan yang besar untuk belajar.

Dari beberapa penjelasan di atas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri maupun dari luar dirinya. Karena itu faktor –faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa bisa sama bisa juga berbeda.

Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau daya tarik seseorang terhadap materi belajar untuk memperoleh ilmu yang lebih baik yang dapat merubah kepribadiannya ke arah yang lebih baik, serta derajat dan martabat yang lebih tinggi. Minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya.

⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 249.

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, diarahkan dalam perubahan tingkah laku. Karena siswa harus bisa menempatkan dirinya sebagai orang yang lagi di didik oleh gurunya agar memiliki ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai, serta keterampilan yang di inginkan.

Siswa sebagai orang diharapkan untuk pewaris dan penerus ilmu pengetahuan, juga merupakan salah satu pembentuk supaya terciptanya proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Tanpa siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Oleh karena itu siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya duduk diam mendengarkan materi berlangsung dengan siswa bersikap seperti itu ini tujuan pembelajaran akan tercapai.⁵

Dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang berminat, mereka sering sembunyi di kantin sekolah, bahkan mereka asyik berkeliaran di permukiman warga, padahal mereka tahu bahwa waktu belajar sudah mulai, karena lingkungan sekolah yang masih serba kekurangan, misalnya pagar sekolah yang masih terbuka sehingga mereka bisa bebas keluar masuk, apalagi di jam istirahat. Setiap ada tugas mereka tidak peduli dan kebanyakan tidak menyelesaikannya.

Sebagian besar siswa kurang banyak mempelajari, membaca atau melakukan latihan-latihan matematika, siswa banyak berfokus pada catatan yang

⁵Abuddin Nata, *Pola Hubungan Guru Murid*, (Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2001), hlm . 51.

diberikan guru. Mereka jarang belajar kelompok dan belajar hanya saat menjelang ujian saja.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan penulis di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (Studi di Kelas VIII-1, SMP Negeri 1, Lembah Sorik Marapi)”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis memokuskan masalah dalam penelitian ini tentang minat belajar Matematika siswa, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa dan hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁶ Jadi minat adalah suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang yang lebih dominan menyukai hal tertentu dari yang lain sehingga lebih terlihat bahwa seseorang menyukai sesuatu hal lebih bermanfaat seperti belajar yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm 180.

2. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.⁷ Jadi belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari dalam hal belajar matematika.
3. Minat belajar adalah kecenderungan hati seseorang terhadap pelajaran yang ia inginkan.⁸ Jadi minat belajar adalah kondisi kejiwaan yang dialami oleh siswa untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar.
4. Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat piker, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logis dan intuisi, analisis dan kontruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analisis.⁹ Jadi matematika adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, mulai dari unsur yang tidak didefenisikan ke unsur yang didefenisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

⁷ *Ibid.*, hlm. 2.

⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 264.

⁹ Hamzah, B. Uno dan Masri kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 109.

5. Siswa adalah seseorang yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu, dan dengan bantuan pendidik ia mengembangkan potensinya tersebut secara optimal.¹⁰ Jadi siswa adalah anak didik yang mendalami atau menuntut ilmu di sekolah dalam hal ini siswa yang dimaksud adalah siswa yang sedang belajar di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana keadaan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?
- 2 Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?
- 3 Apa saja hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui bagaimana keadaan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
- 2 Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

¹⁰ Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 135.

- 3 Apa saja hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Segi Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan minat belajar siswa
 - b. Sebagai salah satu pertimbangan dalam upaya meningkatkan minat belajar Matematika siswa.
2. Segi praktis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd.)
 - b. Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam memperhatikan minat siswa.
 - c. Guru, agar penelitian dijadikan sebagai masukan untuk dapat meningkatkan minat belajar Matematika siswa.
 - d. Untuk menambah wawasan peneliti tentang minat belajar Matematika siswa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat

1. Pengertian Minat dan Minat Belajar

Secara bahasa minat adalah “satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang menarik perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya”¹. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat sering diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, serta kecenderungan hati untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu. Begitu juga dalam dunia pendidikan. Minat sering dihubungkan dengan peserta didik, yakni keinginan anak untuk belajar.

Hilgard memberikan rumusan tentang minat yang dikutip oleh Slameto yaitu sebagai berikut: “*interest is tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”.²

Minat adalah suatu sifat yang relatif dan menetap pada diri seseorang.³ Minat juga dapat diartikan sebagai kemauan yang berarti gejala jiwa yang mencerminkan adanya kehendak pada diri individu terhadap suatu objek

¹ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, diterjemahkan dari “Dictionary of Psychology” oleh Kartini Kartono, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 225.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, *Loc. cit.*, hlm. 57.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

tertentu, keinginan ini diiringi dengan adanya: dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan, dan kemauan.⁴ Untuk itu apabila seseorang mempunyai kecenderungan terhadap sesuatu, maka ia akan memberikan perhatian positif terhadap suatu yang diinginkannya itu.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

S sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi untuk belajar. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak.⁵

Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau daya tarik seseorang terhadap materi belajar untuk memperoleh ilmu yang lebih baik yang dapat merubah kepribadiannya ke arah yang lebih baik, serta derajat dan martabat yang lebih tinggi. Dalam pengertian lain minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi

⁴ Chalidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm.44.

⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm, 114

jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektik, dan psikomotor lahir batin.⁶

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya, karena ia dapat dorongan untuk berhubungan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai peranan dalam belajar diantaranya memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran, dan memperkecil kesalahan dalam belajar. Minat juga berhubungan dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tetaplah minat yang merupakan alat motivasi pokok.

Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat.

2. Minat dan Usaha

Tugas atau pekerjaan tidak dapat diselesaikan tanpa pengarahan usaha, daya dan tenaga. Semakin sulit tugas, semakin banyak pula tenaga yang diperlukan untuk mengerjakan tugas dengan baik. Generalisasi ini pula dalam belajar.

⁶ Wasty Soemant, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 104-105

Siswa menyadari adanya kemauan dalam dirinya untuk belajar dan dia bisa menguasai pelajaran tersebut dengan baik, dari prestasi yang diperolehnya itu akan menambah minat belajar yang ada dalam dirinya.

3. Minat dan Kelelahan

Kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik. Akan tetapi, sering kali apa yang dianggap sebagai kelelahan, sebenarnya karena tidak ada atau hilangnya minat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu sendiri. Membaca buku pelajaran secara terus-menerus, dapat mengakibatkan anak mengemukakan kelelahan dan timbullah keinginan untuk menghentikan belajarnya. Akan tetapi, jika dia mengalihkan dari buku tersebut kepada buku baru atau buku lainnya yang menarik minat, dia bisa terus membaca.

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Belajar juga salah satu kegiatan usaha manusia

4. Persamaan Antara Bakat dan Minat

Persamaan di antara bakat dan minat ini yaitu perlu adanya pengembangan melalui belajar agar kemampuan dan keinginan yang ada dapat menjadi sesuatu yang nyata. Jadi tidak hanya sebatas kemampuan dan keinginan saja. Melainkan adanya kemajuan atau bentuk nyata dari apa yang dimiliki dan apa yang diminati. Jika hal tersebut diasah, maka akan menjadi

sesuatu yang bermanfaat sekali untuk diri sendiri maupun lingkungan. Namun, apabila tidak diasah, maka hanya menjadi bakat dan minat yang terpendam. Tidak akan membuahkan hasil yang lebih dari hanya sekedar kemampuan dan keinginan saja.

Yang perlu kita ketahui, bakat juga harus disertai dengan minat. Kenapa begitu? Karena adanya bakat yang luar biasa yang kita miliki namun minat kita sangat minim terhadap hal tersebut, maka untuk pengembangannya akan menjadi sulit. sesungguhnya, seseorang itu menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Contohnya, cita sangat suka menulis ia mempunyai bakat dan minatnya besar kearah menulis tersebut. Ia berlatih dan mencari pengetahuan bagaimana cara menulis yang baik dan benar. terbukti dari beberapa cerpen dan puisi yang dibuatnya sangat menarik untuk dibaca. namun cita mempunyai adik yang sama sepertinya, yaitu suka menulis tetapi hanya sekedar suka. minat adiknya cita untuk lebih mengembangkan kemampuan menulisnya tidak terlalu besar dan adiknya cita lebih suka untuk mengembangkan minat yang ia sukai seperti berolahraga.

5. Perbedaan Bakat dan Minat

Perlu hati-hati bahwa bakat identik dengan minat. Bakat yang tidak disertai dengan minat, maupun minat yang tidak disertai dengan bakat akan menimbulkan gap, dan dapat menimbulkan hambatan dalam pengembangan

diri seseorang. Bila orang tua tidak cukup cermat dengan hal ini, akan berdampak buruk bagi anak.

6. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, di antaranya:

- a. Minat terhadap keadaan siswa dalam belajar, meliputi: perhatian, cita-cita, perasaan, kemampuan, dan waktu belajar.
- b. Minat terhadap lingkungan, meliputi: hubungan dengan teman-teman, membina hubungan dengan guru-guru, membina hubungan dengan keluarga, membina hubungan dengan orang sekitar, dan lain-lain.
- c. Minat terhadap materi belajar dan peralatan belajar siswa, meliputi: kelengkapan catatan-catatan, kelengkapan buku-buku yang dimiliki atau yang pernah dibaca, dan perlengkapan belajar lainnya.⁷

Apabila dilihat dari sudut pandang dan penggolongannya, menurut Crown Cooks yang dikutip oleh Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab membagi minat ke dalam 3 bagian, yaitu:

- 1) Minat berdasarkan timbulnya, minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitif dan kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul akibat kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya: kebutuhan makanan, persaan aneh atau nyaman kebebasan beraktivitas dan seks. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar ataupun pengalaman, misalnya: keinginan untuk

⁷ *Ibid.*, hlm. 119-143.

memperoleh mobil, baju yang mewah dan kekayaan, karena ingin memperoleh penghargaan dari lingkungannya.

- 2) Minat berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang paling mendasar, misalnya: seseorang belajar karena ilmunya dan senang membaca bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan dari orang lain. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan yang dilakukan, apabila tujuannya telah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya: seorang anak belajar karena ingin menjadi juara kelas atau lulus ujian, setelah lulus atau mendapat juara minat belajarnya menjadi turun.
- 3) Minat berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik, atau tugas yang disenangi atau tidak disenangi. dari jawabannya itu maka akan diketahui apa minatnya. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas seseorang yang dilakukannya. *Tested interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan. *Inventoried interest* adalah minat yang

diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang telah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah kegiatan yang dilakukan.⁸

Dalam hal ini siswa akan terlihat memiliki minat apabila dia melakukan kegiatan itu secara berulang-ulang dan tak merasa bosan dengan apa yang dilakukannya.

Kemudian dapat dirangkum pemilihan kelompok minat, berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi kedalam enam jenis, yaitu:

a) *Realistis*

Orang realistik umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangi hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, dan kukuh, menyukai masalah konkret dibanding abstrak, menduga diri sendiri sebagai agresif, jarang melakukan kegiatan keratif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan,, tetapi suka membuat sesuatu dengan

⁸ Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 265.

bantuan alat. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan, dan kehidupan satwa liar, operator alat berat, dan perencana alat.

b) *Investigatif*

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan, mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa

c) *Artistic*

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

d) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan; menyukai kegiatan menginformasikan melatih, dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, pendeta, ulama, guru.

e) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pimpinan perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

f) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, efisien; mereka

mengidentifikasi diri dengan kekuasaan dan materi. Pekerjaan yang disukai antara lain sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada angkutan.⁹

7. Cara Memperoleh Minat

Aspek yang perlu diperhatikan agar siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar adalah dengan memperoleh minat. Karena menurut William Armstrong yang dikutip oleh The Liang Gie dalam bukunya Cara Belajar yang Efesian II, “ menegaskan bahwa ada sepuluh cara untuk memperoleh minat belajar yaitu:

- a. Siswa hendaknya berusaha menetapkan apa yang ingin diperbuatnya dan kemana akan menuju.
- b. Tetapkan suatu alasan bagi pekerjaan yang dilakukan dan demikian membersihkannya dari unsur-unsur pekerjaan yang membosankan.
- c. Siswa hendaknya berusaha menentukan tujuan hidupnya ingin menjadi apa.
- d. Lakukan sesuatu usaha yang sungguh- sungguh untuk menangkap keyakinan guru mengenai dan pengabdian diri pada yang bersangkutan.
- e. Siswa hendaknya membangun suatu sikap positif yaitu mencari minat-minat yang baik ketimbang alasan- alasan penghindar yang buruk.
- f. Siswa hendaknya menerapkan keaslian dan kecerdasannya dalam mata pelajaran sebagaimana dilakukannya pada kegemarannya.
- g. Berlaku jujur terhadap diri sendiri. Minat siswa akan meningkat dalam perimbangan langsung dengan banyaknya belajar yang sepenuh hati dilakukannya.
- h. Praktekkan kebijakan- kebijakan dari minat dalam ruangan kelas yaitu tampak dan berbuat seakan-akan sungguh berminat.
- i. Siswa hendaknya menggunakan nalurinya menghimpun untuk mengumpulkan keterangan. Hal ini tidak saja membantu perkembangan minat, melainkan juga konsentrasi

⁹ Djaali, *Op.cit*, hlm.122-124

- j. Janganlah takut untuk menggunakan rasa ingin tahu peradaban dari pendidikan merupakan hasil dari kerja orang-orang yang berani memberikan kekyasaan mermerintahkan kepada rasa ingin tahu mereka.¹⁰

Sejalan dengan penjelasan di atas Crow menyajikan solusi langkah untuk memperoleh minat belajar, sebagai yang dikutip oleh The Liang Gie dalam bukunya Cara Belajar Efisien II adalah:

- a. Siswa hendaknya memusatkan perhatiannya pada tujuan- tujuan pasti yang ingin dicapai.
- b. Masukkanlah unsure permainan dalam belajar.
- c. Buatlah secara cermat rencana belajar dan melaksanakan rencana itu.
- d. Siswa hendaknya mengetahui dan memperoleh kepastian mengenai tujuan dari tugas- tugas belajar.
- e. Siswa hendaknya mencapai kepuasan dari belajar.
- f. Bangunlah suatu sikap positif terhadap belajar.
- g. Siswa hendaknya melaksanakan kebebasan emosional dan pengendaliannya.
- h. Pergunakanlah kemampuan diri sendiri sampai taraf sepenuhnya.
- i. Hindarkanlah pengaruh- pengaruh yang mengganggu konsentrasi ketika melakukan belajar.
- j. Siswa hendaknya ikut aktif dalam diskusi kelas.
- k. Temukanlah keterangan tambahan dalam suatu mata pelajaran.¹¹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa suatu minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai siswa di kelas dan menemani siswa dalam belajar. Oleh sebab itu minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestesi, dan juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuninya. Sejalan dengan itu, Crow dan Crow, yang dikutip oleh The Liang Gie dalam

¹⁰The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 133.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 134.

bukunya Cara Belajar Efesien II, menyebutkan bahwa ada lima motif penting yang dapat mendorong siswa untuk melakukan belajar dengan sebaik-baiknya adalah:

- a. Suatu hasrat keras untuk mendapatkan angka- angka yang lebih baik dalam sekolah.
- b. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam suatu bidang pelajaran dalam bidang lainnya.
- c. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- d. Untuk menerima pujian dari orang tua, guru, dan teman.
- e. Cita-cita untuk sukses dimasa depan dalam suatu bidang khusus.¹²

Kemudian menurut N. Frandsan yang dikutip oleh Sumadi Surya Brata bahwa yang menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar adalah:

- a. Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas
- b. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru dan teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik yang kooperatif dan kompetensi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai mata pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir pada belajar.¹³

8. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan keterangan Depdikbud kaitannya dengan minat belajar siswa maka ciri-ciri minat adalah sebagai alat pemantau yang dapat

¹² *Ibid.*, hlm. 132

¹³ Sumadi SuryaBrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1998). hlm. 236- 237

memberikan petunjuk ke arah minat belajar. Ada beberapa ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah.

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran matematika misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan matematika. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

b. Perhatian dalam belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu ciri-ciri minat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Seseorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut

c. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik

Tidak semua siswa menyukai suatu mata pelajaran karena faktor minat belajarnya sendiri. Ada yang mengembangkan minat belajarnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Lama-kelamaan jika siswa mampu mengembangkan minat belajar terhadap bidang pelajaran

niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata. Sebagaimana dikemukakan oleh Brown yang dikutip oleh Ali Imran sebagai berikut: “ tertarik pada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dalam kelas kelompok kelas, ingin identitas dirinya diketahui oleh orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam control diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

d. Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran serta sikap guru yang menarik. Adanya manfaat dan fungsi pelajaran juga merupakan salah satu ciri-ciri minat belajar. Karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya. Seperti contoh misalnya pelajaran matematika banyak memberikan manfaat kepada siswa bila Matematika tidak hanya dipelajari di sekolah tetapi juga dipelajari sebaliknya, bila siswa tidak belajar Matematika maka siswa tidak dapat merasakan manfaat yang terdapat dalam pembelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan dari ciri-ciri di atas bahwa orang yang berminat dalam penelitian ini adalah: jika siswa dinyatakan berminat

tinggi jika “berminat dalam belajar Matematika, jika diberikan hadiah mereka memiliki hasrat dan keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika, dan jika gagal dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru selalu diberikan ulangan untuk memperbaiki nilainya. Siswa dinyatakan berminat sedang jika “tidak memiliki minat dalam belajar Matematika disebabkan materi yang sulit. Namun jika gagal ataupun berhasil dalam mengerjakan soal-soal Matematika diberikan pujian ataupun hukuman. Dan juga tidak memiliki rasa suka dalam mengikuti pelajaran Matematika, juga tidak menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengerjakan soal Matematika”. Dan siswa dinyatakan berminat rendah jika “tidak senang ataupun tidak termotivasi dalam belajar Matematika, dan jika diadakan kompetisi/persaingan antara siswa mereka tidak senang”.

9. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama Crow dan Crow, menyebutkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruanglingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. *The factor of social motive*

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. *Emosional factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam satu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.¹⁴

B. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.¹⁵

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.¹⁶

¹⁴ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar microteacing*, (Jakarta: Quantum Teacing, 2915), hlm. 159.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja wali Pers, 2009), hlm. 63.

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 33.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil peng Proses pengertian belajar dapat ditemukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Burton, dalam sebuah buku “The Guidance of Learning Activities”. Merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁷

2. Jenis- jenis Belajar

a. Belajar bagian (*part learning, factioned learning*)

Umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila ia dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif. Misalnya mempelajari sajak ataupun gerakan- gerakan motoris seperti bermain silat. Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian- bagian yang satu sama lain berdiri sendiri. Sebagai lawan dari cara belajar bagian adalah cara belajar ke seluruhan atau belajar global.

b. Belajar dengan wawasan (*learning by insigh*)

¹⁷*Ibid.*, hlm. 35.

Konsep ini diperkenalkan oleh W.Kohler, salah seorang tokoh psikologi Gestalt pada permulaan tahun 1971. Sebagai suatu konsep, wawasan (*insight*) merupakan pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berfikir. Dan meskipun W. Kohler sendiri dalam merenungkan wawasan berorientasi pada data yang bersifat tingkah laku (perkembangan yang lembut dalam menyelesaikan suatu persoalan dan kemudian secara tiba-tiba terjadi reorganisasi tingkah laku) namun tidak urung wawasan ini merupakan konsep yang secara prinsipil ditentang oleh penganut aliran neo-behaviorisme.

c. Belajar diskriminatif (*discriminative learning*)

Belajar diskriminatif diartikan sebagai suatu usaha yang untuk memilih beberapa sifat situasi/ stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam tingkah laku. Dengan pengertian ini maka dalam eksperimen, subyek diminta untuk berespon secara berbeda- beda terhadap stimulus yang berlainan..

d. Belajar global/ keseluruhan (*global whole learning*)

Disini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya; lawan dari belajar bagian, metode belajar ini sring juga disebut metode Gestalt.

e. Belajar insidental (*incidental learning*)

Konsep ini bertentangan dengan anggapan bahwa belajar itu selalu berarah-tujuan (intensional). Sebab dalam belajar incidental pada individu tidak ada sama sekali kehendak untuk belajar. Atas dasar ini maka untuk kepentingan penelitian, disusun perumusan operasional sebagai berikut; belajar disebut insidental bila tidak ada intruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak.

f. Belajar instrumental (*instrumental learning*)

Pada belajar instrumental, reaksi- reaksi seseorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda- tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapatkan hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. Oleh karena itu cepat atau lambat nya seseorang belajar dapat diatur dengan jalan memberikan penguat (*reinforcement*) atas dasar tingkat-tingkat kebutuhan. Dalam hal ini maka salah satu bentuk belajar instrumental yang khusus adalah “pembentukan tingkah laku”. Disini individu diberi hadiah bila ia bertingkah laku sesuai dengan tingkah laku yang dikehendaki. Dan sebaliknya ia dihukum bila memperlihatkan tingkah laku yang tidak sesuai dengan yang dikendaki. Sehingga akhirnya akan terbentuk tingkah laku tertentu.

g. Belajar intensional (*intentional learning*)

Belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar incidental, yang akan dibahas lebih luas pada bagian berikut.

h. Belajar laten (*latent learning*)

Dalam belajar laten, perubahan- perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, dan oleh karena itu disebut laten. Selanjutnya eksperimen yang dilakukan terhadap bintang mengenai belajar laten, menimbulkan pembicaraan yang hangat dikalangan penganut *behaviorisme*, khususnya mengenai peranan faktor penguat (*reinforcement*) dalam belajar. Rupanya penguat dianggap oleh penganut *behaviorisme* ini bukan faktor atau kondisi yang harus ada dalam belajar. Dalam penelitian mengenai ingatan, belajar laten ini diakui memang ada yaitu dalam bentuk belajar incidental.

i. Belajar mental (*mental learning*)

Perubahan kemungkinan tingkah laku yang terjadi disini tidak nyata terlihat, melainkan hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada bahan yang dipelajari. Ada tidaknya belajar mental ini sangat jelas terlihat pada tugas- tugas yang sifatnya motoris. Sehingga perumusan operasional yang menjadi sangat berdeda. Ada yang mengartikan belajar mental sebagai belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan- gerakan orang lain dan lain- lain.

j. Belajar produktif (*productive learning*)

R. Bergius memberikan arti belajar produktif sebagai belajar dengan transfer yang maksimum. Belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain.

Belajar disebut produktif bila individu mampu mentransfer prinsip menyelesaikan satu persoalan dalam situasi ke situasi lain.

k. Belajar verbal (*verbal learning*)

Belajar verbal adalah belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan. Dasar belajar dari verbal diperlihatkan dalam eksperimen klasik dari Ebbinghaus. Sifat eksperimen ini meluas dari belajar asosiatif mengenai hubungan dua kata yang tidak bermakna sampai pada belajar dengan wawasan mengenai penyelesaian persoalan yang kompleks yang harus diungkapkan secara verbal.¹⁸

3. Siswa dan Tujuan Belajar

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar dan merespon dengan tindak belajar. Pada umumnya semula siswa belum menyadari pentingnya belajar. Berkat informasi guru tentang sasaran belajar, maka siswa mengetahui apa arti bahan belajar baginya.

Siswa mengalami suatu proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar. Kemampuan- kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Adanya informasi tentang sasaran belajar, adanya penguatan-penguatan,

¹⁸Slameto, *Op.cit.*, ,hlm. 5-8

adanya evaluasi dan keberhasilan belajar, menyebabkan siswa semakin sadar akan kemampuan dirinya. Hal ini akan memperkuat keinginan untuk semakin mandiri. Siswa belajar didorong oleh keingintahuan atau kebutuhannya. Sebagai ilustrasi siswa kelas dua SMP ingin tahu faedah belajar bahasa Inggris. Ia mencari keterangan dari teman kelas tiga SMP, kenalan siswa kelas SMA, bapak dan ibu guru SMP dan SMA, pegawai perpustakaan sekolah, pegawai di kotanya, dan pegawai-pegawai perusahaan. Dari informasi yang diperoleh, siswa tersebut akhirnya mengetahui betapa penting bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris akan mempermudah untuk belajar lebih lanjut dan mencari pekerjaan. Oleh karena itu, siswa tersebut memiliki tujuan belajar bahasa Inggris secara jelas. Ia belajar dengan penuh semangat, agar tujuan untuk belajar lanjut atau untuk mencari pekerjaan dikemudian hari dapat tercapai. Peristiwa ini menunjukkan bahwa tujuan belajar, untuk memenuhi kebutuhan dikemudian hari, sangat penting artinya bagi siswa.

Tujuan belajar penting bagi guru dan siswa sendiri. Dalam desain intruksional guru merumuskan tujuan intruksional khusus atau sasaran belajar siswa. Rumusan tersebut disesuaikan dengan perilaku yang hendaknya dapat dilakukan siswa. Sebagai ilustrasi, misalnya guru merumuskan sasaran belajar sebagai “siswa dapat menyebutkan ciri khas suatu prosa dan puisi”. Sasaran belajar tersebut berfaedah bagi guru

membelajarkan siswa. Dalam hal ini, ada kesejajaran pada sasaran belajar (rumusan guru, dan diinformasikan kepada siswa) dengan tujuan belajar siswa.¹⁹

4. Prinsip-prinsip belajar

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan guru adalah berkenaan dengan prinsip-prinsip belajar dan asas-asas pembelajaran. Pemahaman dan keterampilan menerapkan prinsip-prinsip belajar dan asas pembelajaran akan membantu guru untuk mampu mengelola proses pembelajaran secara tepat, sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.²⁰ Agar aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terarah pada upaya peningkatan potensi siswa secara komprehensif, maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, yang bertolak dari kebutuhan internal siswa untuk belajar.²¹

William Burton menyimpulkan uraian yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:²²

23. ¹⁹Dimiyanti Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 22-

²⁰ Aunurrahman, *Op.cit.*, hlm. 112.

²¹*Ibid.*, hlm 113.

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 31.

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
- g. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan siswa.
- h. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
- i. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dan berbagai prosedur.
- j. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- k. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- l. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

- m. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermagna baginya.
- n. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- o. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- p. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Prinsip-prinsip belajar juga memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh guru agar para siswa dapat berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Bagi guru, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran akan dapat membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Sementara bagi siswa prinsip-prinsip pembelajaran akan membantu tercapainya hasil belajar yang diharapkan.²³

²³ Aunurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 114.

5. Faktor-faktor belajar

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berpikir, kegiatan motoris, dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat.
- b. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.
- c. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan prustasi.
- d. Faktor kesiapan belajar, murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- e. Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila

²⁴ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm 32-33.

murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

- f. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Karena itu faktor fisiologis sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya murid yang belajar.
- g. Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berpikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa yang lamban.

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian pembelajaran Matematika

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan jasa pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut

Corey adalah “suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Mengajar menurut William H. Burton adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.”²⁵

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang di programkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis terjadi pada diri peserta didik.²⁶

Sedangkan Matematika, *mathematics* (Inggris), *mathematic* (Jerman), *mathematique* (Prancis), *matematico* (Itali), *matematicheskii* (Rusia), atau *mathematick/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan Latin *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike*

²⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 61.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 64.

yang berarti “*relating to learning*“. Perkataan ini mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan *matematika* berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yaitu *mathanein* yang mengandung arti belajar (berpikir).²⁷

Matematika menurut Ruseffendi adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefenisikan ke unsur yang didefenisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.²⁸

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Dalam Matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar

²⁷Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 15-16.

²⁸Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 1.

hapalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa. Pepatah cina mengatakan “saya mendengar maka saya lupa, saya melihat maka saya tahu, saya berbuat maka saya mengerti”.²⁹

Dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang keingintahuan dan memotivasi kemampuan mereka. Adapun tujuan mengajar hanya dapat diuraikan secara garis besar dan dapat dicapai dengan cara tidak perlu sama bagi setiap siswa.³⁰

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang ada berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Irham dengan judul “Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan” (Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Jurusan TMM Tahun 2014)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan iklim keluarga dengan hasil belajar Matematika siswa MTsN Padangsidempuan.
2. Penelitian Pipi Sumanti dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Minat Belajar Matematika di MAN Sipirok” (Skripsi pada

²⁹*Ibid.*, hlm. 2.

³⁰*Ibid.*

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Jurusan TMM Tahun 2014)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar Matematika di MAN Sipirok.

3. Penelitian Ahmad Syahrial dengan judul “Hubungan Sikap dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di Kelas XI MAN Siabu” (Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Jurusan TMM Tahun 2013)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan sikap dan minat siswa dalam prestasi belajar Matematika di kelas XI MAN Siabu.

Penelitian ini berbeda dengan ketiga skripsi di atas. Perbedaannya dengan an. Irham dari judulnya yang membahas tentang Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan. Untuk melihat Minat Belajar Siswa MTsN Padangsidempuan dengan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar. Sedangkan an. Pipi Sumanti dari judulnya yang membahas tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Minat Belajar Matematika di MAN Sipirok. Untuk melihat Minat Belajar Siswa MAN Sipirok dengan Kecerdasan Emosionalnya. Sedangkan an Ahmad Syahrial dari judulnya yang membahas tentang Hubungan Sikap dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di Kelas XI MAN Siabu. Untuk melihat Minat Belajar Siswa MAN Siabu dengan melihat Hubungan Sikap dan Prestasi Belajar.

Sedangkan persamaannya dari skripsi di atas adalah sama-sama untuk melihat minat belajar siswa. Sedangkan peneliti menggunakan bidang studi Matematika untuk melihat minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi Jln. Medan Padang No.1 Maga, Kabupaten Mandailing Natal, yang memiliki jarak \pm 3 kilometer dari Desa Aek Marian, dan \pm 10 kilometer dari Kota Panyabungan, dan memiliki batas sebelah Timur dengan sawah milik warga, sebelah Selatan dengan rumah warga, sebelah Utara dengan rumah warga dan sebelah Barat dengan Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan sebagaimana pada lampiran.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).¹ Penelitian ini merupakan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisah kedalam variabel-variabel penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Mulya Sarana 2014). hlm. 17.

sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Dimana dalam hal ini penulis merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif.²

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³

Penelitian ini akan memdeskripsikan tentang bagaimana minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

C. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian kualitatif pada hakikatnya sama dengan istilah populasi dan sampel pada penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada penguraiannya, yaitu peneliti menguraikan pihak pelaku objek penelitian secara lebih fokus, sehingga tidak ada lagi penetapan sampel.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi unit analisis penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII-1 yang sedang belajar di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yang berjumlah 18 orang, guru Matematika yang berjumlah 1 orang yaitu Syafridah, kemudian juga Kepala Sekolah yang turut membantu memberikan informasi mengenai minat belajar Matematika siswa.

² Sugyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 223.

³ *Ibid*, hlm, 147.

D. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁴ Dalam hal ini yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah seluruh siswa yang sedang belajar di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yang berjumlah 18 orang siswa, guru Matematika yang berjumlah satu orang yaitu Syafridah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada.⁵ Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Kepala SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan penelitian digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

⁴Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

⁵*Ibid.*

1. Wawancara/interview

Wawancara/interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dan lain-lain. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁶

Adapun langkah-langkah wawancara yang dikemukakan oleh Lincoln dan Gude dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data, yaitu:⁷

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.

⁶ Nana Syaodih Sukam Dinata, *Op. cit.*, hlm.216.

⁷ Sugyono, *Op. Cit.*, hlm. 332

- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab atau dialog secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data, dimana wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, dan apa saja hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Yang diwawancarai adalah guru Matematika yang mengajar di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi tersebut dan siswa yang belajar di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar siswa belajar.⁸ Observasi dengan pengamatan langsung terhadap tingkah laku ataupun proses terjadinya

⁸ *Ibid.*, hlm. 220

suatu kegiatan yang dapat diamati langsung dengan situasi sebenarnya dimana observasi digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana minat belajar matematika siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, sehingga dengan observasi peneliti dapat melihat minat belajar matematika siswa. Seperti halnya dalam wawancara, sebelum melakukan pengamatan sebaiknya peneliti menyiapkan pedoman observasi. Pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

Adapun langkah peneliti melakukan observasi yaitu:

a. Persiapan observasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Setelah memperoleh informasi, penulis merangkum dan memilih hal-hal yang dapat menunjang penulisan serta membuat panduan observasi.

b. Menentukan fokus observasi

Fokus observasi yang peneliti maksud adalah pernyataan yang muncul dalam fokus observasi seperti mengobservasi bagaimana minat belajar Matematika siswa, mengobservasi bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa, dan mengobservasi apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa, yang diamati secara langsung ketika proses pembelajaran.

c. Merekam observasi

Merekam observasi di sini yaitu membuat catatan hasil observasi seperti peneliti mengambil catatan lapangan dan ditulis menggunakan laptop ataupun merekam hasil observasi.

3. Studi dokumentasi

Metode studi dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan dan mengenai nilai-nilai yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya.⁹ Adapun cara peneliti dalam melakukan studi dokumentasi ini di antaranya dengan menemukan informasi baik berupa sumber tertulis, flim, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.¹⁰

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan studi dokumentasi ialah peneliti akan melihat dan mencatat serta mendokumentasikan berupa dokumen-dokumen yang diperlukan seperti:

a. Daftar kehadiran

Daftar kehadiran yang peneliti maksud untuk mengetahui apakah guru yang bersangkutan termasuk guru matematika bisa memberikan minat kepada siswa saat belajar Matematika.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.hlm 145.

¹⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Meida, 2015), hlm. 129.

b. Dokumen-dokumen proses belajar mengajar

Dokumen yang peneliti maksud seperti gambar-gambar ketika guru yang dimaksud sedang melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Dokumen-dokumen mengenai prestasi yang pernah dicapai

Adapun tujuan dokumen-dokumen ini yaitu untuk mengetahui apa saja prestasi-prestasi yang pernah didapatkan siswa dalam belajar Matematika.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian berdasarkan kedalam analisis penelitian ini adalah deskriptif.

Sementara data yang terkumpul, pengolahan dan analisis datanya dengan teknik sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data.
2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Editing data yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
4. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 190.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data yang peneliti lakukan adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan waktu untuk persiapan penelitian ke lapangan, sesuai dengan masalah penelitian yang akan dibahas.
2. Ketekunan peneliti, karena informasi dari para informan perlu ditinjau secara baik.
3. Melakukan triangulasi yaitu: informasi yang diperoleh dari informan dibandingkan dengan informan lain tentang masalah yang diteliti.
4. Pengecekan data secara teliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan penulisan dalam skripsi ini dibuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-bab. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, guna memperjelas masalah perlu fokuskan dengan fokus masalah, sehingga masalah tersebut perlu untuk dibatasi dengan batasan masalah, dan dirumuskan dengan rumusan masalah. Agar lebih terarahnya penelitian ini dan tercapainya, maka dibuatlah sub-bab tentang tujuan penelitian yang diiringi dengan manfaat penelitian, maka penelitian ini dijabarkan dalam sistematika pembahasan.

Bab II membahas landasan teori. Penelitian ini perlu didasarkan penajaman kajian teori. Dari kajian- kajian teori akan ditemukan variable dan indikator penelitian yang terdiri dari pengertian minat dan minat belajar, macam-macam minat, fungsi minat dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Kemudian dikaji juga tentang pengertian belajar, jenis-jenis belajar, siswa dan tujuan belajar, prinsip-prinsip belajar, faktor-faktor belajar. Kemudian juga dibahas tentang pengertian pembelajaran matematika, tujuan pembelajaran matematika dan penelitian terdahulu. Pembahasan teori ini dilakukan untuk lebih memahami dan menelusuri apa yang menjadi landasan penelitian ini sejalan dengan tuntutan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian. Pembahasan ini dimulai dari tempat dan waktu penelitian, kemudian jenis penelitian, penelitian ini dilakukan pada satu lokasi saja guna mempermudah peneliti untuk lebih mengenal subjek peneliti, untuk mencari data yang akurat maka maka ditetapkan sumber data. Data-data yang diperlukan diambil dengan teknik pengumpulan data, kemudian dilakukan teknik analisis data kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang penelitian. Pembahasan yang berupa keadaan minat belajar Matematika siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Upaya guru meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, dan juga hambatan-

hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Kemudian mengkaji tentang pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan kepada temuan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Keadaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan dari proses pendidikan formal di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran diantaranya tiga kategori utama yaitu: guru, isi/materi pelajaran, siswa, dan melibatkan komponen lain sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah diencanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar perlu merencanakan, melaksanakan dan memberikan balikan serta mengembangkan perangkat pembelajaran demi mengantar anak didik mencapai tujuan.

Minat merupakan dorongan seseorang terhadap sesuatu tanpa yang ada menyuruh. Belajar dengan minat yang kuat maka tidak merasa lelah dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu guru harus memberikan dorongan kepada siswa. Metode dan cara guru mengajar harus mampu menimbulkan sifat positif belajar dan gemar belajar, agar timbul keinginan yang besar untuk menuntut ilmu di kalangan para siswa. Suatu aktivitas belajar sangat lekat dengan minat. Perubahan suatu minat akan merubah wujud, bentuk, dan hasil belajar. Ada tidaknya minat seseorang untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses

aktivitas belajar itu sendiri. Minat merupakan ketertarikan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Dimana dalam proses pembelajaran guru perlu melakukan dorongan yang dapat menimbulkan ketertarikan agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Kurangnya minat siswa dalam belajar terjadi karena kurangnya kemampuan guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa, atau dengan pengalaman siswa. Siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan guru karena cara penyampaiannya kurang yang tepat. Serta kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode belajar yang tepat sehingga siswa mudah bosan dalam belajar dan siswa mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengenai minat belajar siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika Ibu Syafridah menjelaskan bahwa “minat belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bisa dikatakan masih kurang. Keinginannya akan pentingnya pelajaran Matematika juga masih kurang. Rendahnya minat belajar siswa menyebabkan siswa sering membuat keributan seperti mengganggu teman, permisi, tidak konsentrasi sehingga suasana dalam kelas menjadi ribut dan dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa yang lain saat proses pembelajaran berlangsung.”¹

¹ Syafridah, Guru Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2016, di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi menjelaskan bahwa siswa kurang peduli terhadap pelajaran Matematika, siswa juga mengalami kejenuhan sehingga siswa kurang konsentrasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan dan kurangnya dukungan dari keluarga serta pengaruh dari kawan sebayanya. Disamping itu, kurangnya penguasaan metode mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran juga mempengaruhi minat belajar siswa, karena dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka kualitas belajar siswa meningkat”.²

Hasil wawancara dengan beberapa siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yaitu sebagai berikut:

Wawancara cara dengan Zulmi Umari, mengatakan bahwa “tidak memiliki minat dalam belajar Matematika disebabkan materi yang sulit. Namun jika diadakan kompetisi/persaingan antara kelas merasa senang mengikutinya. Jika gagal ataupun berhasil dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan pujian ataupun hukuman. Dan juga tidak memiliki rasa suka dalam mengikuti pelajaran Matematika, juga tidak menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengerjakan soal Matematika.”³

² Ismet, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2016, di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

³ Zulmi Umari, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara* 10 November 2016 di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Hasil wawancara dengan Nanda Auliadi dan Sahrani, dapat dikatakan bahwa minat belajar mereka tinggi, karena mereka sangat senang ataupun termotivasi dalam belajar Matematika, dan jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa mereka sangat senang. Jika kurang tepat menjawab soal selalu diberikan ulangan untuk memperbaiki nilainya, dan jika gagal ataupun berhasil dalam menyelesaikan soal Matematika mereka berminat jika diberikan pujian ataupun hukuman, keinginan mereka dalam belajar Matematika bisa dikatakan tinggi, karena mereka selalu kreatif dan ingin selalu maju dalam mengikuti pelajaran Matematika. Namun dengan kurangnya media pembelajaran ataupun alat peraga dan waktu yang kurang dalam pembelajaran membuat mereka kurang berminat.⁴

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Asisah Batubara dan Ahmad Rifal Rangkuti mengatakan bahwa “berminat dalam belajar Matematika, jika diberikan hadiah mereka memiliki hasrat dan keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika, dan jika gagal dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Selalu diberikan ulangan kembali untuk memperbaiki nilainya memiliki rasa suka dalam belajar Matematika, sehingga ulangan selalu berusaha meningkatkan hasil belajarnya sehingga siswa merasa puas dalam belajar Matematika.”⁵

⁴ Nanda Auliadi dan Sahrani, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. *Wawancara* Tanggal 10 November 2016, di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

⁵ Asisah Batubara dan Ahmad Rifal Rangkuti, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara* Tanggal 10 November 2016, di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Berdasarkan observasi⁶ penulis melihat proses pembelajaran dalam kelas berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditetapkan dan terlihat kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran siswa juga tidak ribut, para siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi mengikuti pelajaran Matematika dengan minat yang baik. Siswa yang memiliki minat baik dalam belajar maka ia akan sungguh-sungguh dalam belajarnya dalam hal ini siswa tersebut akan meningkatkan minat belajarnya.

Hasil wawancara dengan Rosniar, mengatakan bahwa “memiliki minat dalam belajar Matematika, dan jika kurang tepat menjawab soal akan diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilainya. Rosniar juga mengatakan bahwa hasrat atau keinginan dalam belajar matematika, juga tidak selalu ingin tahu dalam belajar Matematika, juga tidak termotivasi dengan media dan alat peraga yang kurang lengkap dan waktu yang sedikit dalam pembelajaran berlangsung”.⁷

Begitu juga hasil wawancara dengan Zaki Akhira menjelaskan bahwa “memiliki minat dalam belajar matematika, sehingga diberikan hadiah termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran Matematika tersebut, dan jika

⁶ Syafridah, Guru Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara* Tanggal 9 November 2016, di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

⁷ Rosniar, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 9 november 2016.

gagal dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru selalu diberikan ulangan kembali untuk memperbaiki nilainya, dan juga memiliki rasa ingin selalu maju dalam belajar matematika, sehingga selalu berusaha meningkatkan hasil belajarnya dalam belajar Matematika.⁸ Begitu juga hasil wawancara dengan Sangkot Paridah menjelaskan bahwa jika kurang tepat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru akan memiliki motivasi untuk belajar jika diberikan ulangan kembali untuk memperbaiki nilainya.”⁹

Hasil wawancara dengan Siti Patimah Zahra dan Yuni khoirunnisa bahwa “jika dalam belajar diberikan hadiah untuk memotivasi siswa maka termotivasi untuk mengikutinya, dan jika kurang tepat menjawab soal-soal yang diberikan guru selalu diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilainya agar lebih baik lagi, dan keinginannya untuk belajar matematika juga ada sehingga selalu berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya.”¹⁰ Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Saudah menjelaskan bahwa “minatya dalam mengikuti pelajaran matematika sangat senang dan termotivasi, dan jika diadakan kompetisi sangat senang mengikutinya, keinginannya dalam belajar Matematika juga ada sehingga selalu berusaha untuk meningkatkan hasil

⁸ Zaki Akhira, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 9 November 2016

⁹ Sangkot Paridah, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 9 November 2016

¹⁰ Siti Patimah Zahra dan Yuni Khoirunnisa, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 9 November 2016.

belajarnya, tapi dengan keterbatasan media dan alat peraga yang ada dapat membuat tidak termotivasi.”¹¹

Hasil wawancara dengan Samsul Maarif dan Khoiriah, dapat dikatakan bahwa minat belajar mereka rendah, karena mereka tidak senang ataupun termotivasi dalam belajar Matematika, dan jika diadakan kompetisi/persaingan antara siswa mereka tidak senang, jika kurang tepat menjawab soal selalu diberikan ulangan untuk memperbaiki nilainya dan jika gagal ataupun berhasil dalam menyelesaikan soal Matematika mereka termotivasi jika diberikan pujian ataupun hukuman, keinginan mereka dalam belajar Matematika bisa dikatakan rendah, karena mereka kurang senang dalam mengikuti pelajaran Matematika. Namun dengan kurangnya media pembelajaran membuat mereka kurang termotivasi.”¹²

2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi).

Minat adalah ketertarikan atau dorongan yang dilakukan seseorang tanpa ada yang menyuruh. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Bekerja dengan dasar minat yang kuat, maka tidak akan merasa lelah

¹¹ Saudah, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 9 November 2016.

¹²Samsul Maarif dan Khoiriah, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 9 November 2016.

dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu guru harus menumbuhkan minat siswa. Semua yang berkaitan dengan minat, seperti kebutuhan, keinginan, dan lain-lain. Metode dan cara guru mengajar harus mampu menimbulkan kondisi positif dalam belajar dan gemar belajar, agar timbul keinginan yang besar untuk menuntut ilmu dikalangan para siswa. Mengetahui dan memahami minat belajar siswa yang beragam dengan menggunakan bermacam-macam cara mengajar dapat meningkatkan dan menyadarkan guru bagaimana perannya guru dan memberi peluang bagi guru untuk menjadi guru profesional.

Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi “bahwa guru Matematika memberikan angka ataupun penilaian terhadap hasil kerja siswa, meningkatkan rasa suka belajar Matematika siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi, mengadakan persaingan antar kelompok di kelas, memberi ulangan diahir pelajaran dan memberi ulangan kembali kepada siswa yang kurang tepat menyelesaikan soal-soal yang diberikan, mengetahui hasil kerja dengan mengembalikan lembar kerja siswa, memberi pujian kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan juga memberikan hukuman pada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.”¹³ Berdasarkan hasil observasi tersebut bahwa upaya guru Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Dalam mengadakan saingan/kompetisis, mengadakan ulangan, mengetahui hasil, memberikan pujian dan memberikan hukuman.

¹³ *Observasi*, tanggal 10 November 2016 di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ismet, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi menjelaskan bahwa “guru Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi dalam upaya membangkitkan suasana proses belajar yang dapat menimbulkan kejenuhan menjadi suasana yang baik bagi siswa melakukan beberapa upaya seperti memberi angka, memberi hadiah, mengadakan saingan/kompetisi, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi pujian, dan memberi hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah”.¹⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah mengatakan “upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan angka atau nilai pada hasil kerja siswa, memberi hadiah, mengadakan persaingan di kelas, memberikan ulangan diakhir pelajaran, dan mengembalikan hasil kerja siswa juga merupakan dapat meningkatkan minat siswa, memberikan pujian dan juga hukuman.”¹⁵

a. Memberi angka

Tujuan utama siswa belajar adalah mencapai angka/nilai yang baik, sehingga yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai lainnya. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi “saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan nilai diahir

¹⁴ Ismet, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 12 november 2016

¹⁵ Syafridah, guru Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016

pembelajaran, seperti membuat soal dan dikerjakan di papan tulis, guna untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar.”¹⁶ Senada dengan hasil wawancara dengan guru Matematika ibu Syafridah mengatakan “dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, saya selaku guru Matematika memberikan penilaian bagi seluruh siswa Kelas VIII-1 setelah materi pelajaran di sampaikan.”¹⁷

b. Memberi hadiah

Dalam upaya meningkatkan minat siswa memberi hadiah adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan. Hadiah merupakan ganjaran karena memenangkan suatu perlombaan atau mempunyai nilai tinggi. Hadiah juga dapat dikatakan sebagai minat, tetapi tidaklah selalu demikian . karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak memiliki bakat menggambar.

Wawancara dengan guru Matematika ibu Syafridah mengatakan ”dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi guru Matematika memberikan hadiah bagi para siswa yang berprestasi, supaya para siswa lainnya juga berminat untuk sungguh-sungguh

¹⁶ *Observasi*, tanggal 14 November 2016 di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

¹⁷ Syafridah, guru Matematika di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016

belajar. Dan pemberian hadiah juga tidak hanya bagi siswa yang berprestasi tapi bagi siswa yang memiliki nilai tinggi juga akan diberikan.”¹⁸

Hasil wawancara dengan Nurul Hidayah menjelaskan bahwa ”apabila diantara kami ada yang berprestasi atau siswa yang memiliki nilai tinggi, guru Matematika selalu memberikan hadiah agar kami berminat dalam belajar”.¹⁹

c. Kompetisi/saingan

Kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong minat belajar siswa. Persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kompetisi ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran para siswa sudah merasa saling bersaing antara satu sama lainnya untuk mendapat hasil yang baik dan nilai yang tinggi. Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa “guru matematika mengadakan kompetisi/saingan di kelas maupun di sekolah seperti contohnya persaingan antar kelompok di dalam kelas mengerjakan soal-soal Matematika yang diberikan oleh guru, dengan demikian siswa akan berminat untuk belajar lebih giat.”²⁰

¹⁸ Syafridah, guru Matematika di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016

¹⁹ Nurul Hidayah, siswa Kelas VIII-1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 november 2016.

²⁰ *Observasi*, tanggal 14 November 2016, di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Hasil wawancara dengan ibu Syafridah selaku guru Matematika mengenai kompetisi mengatakan bahwa “berbagai upaya dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa sudah kami lakukan, termasuk dengan cara mengadakan kompetisi. Contohnya kompetisi antar kelompok dalam mengerjakan soal-soal Matematika di kelas.”²¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Roiyan Mengatakan bahwa “senang jika diadakan kompetisi/persaingan antar kelompok maupun individu karena dapat menumbuhkan minat dalam belajar Matematika.”²²

d. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana minat. Tetapi yang harus diingat guru adalah jangan sering karena bisa membosankan para siswa. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa “dalam upaya meningkatkan minat siswa memberi ulangan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pelajaran Matematika. Dalam memberikan ulangan kepada siswa kemungkinan tidak semua siswa berhasil menyelesaikannya, maka dari itu

²¹ Syafridah, guru Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016.

²² Muhammad Roiyan, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016.

guru memberikan ulangan kembali ataupun (remedial) untuk memperbaiki nilainya.²³

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Matematika ibu Syafridah mengatakan bahwa “guru memberikan ulangan kepada siswa di setiap ahir pelajaran. Dalam ulangan tersebut kemungkinan tidak semua siswa berhasil menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Maka dari itu guru memberikan ulangan kembali atau mengulangi kembali jika siswa kurang tepat menyelesaikan soal-soal yang diberikan, guna untuk memberikan motivasi agar siswa rajin belajar.²⁴ Dan hasil wawancara dengan Rohima siswa Kelas VIII-1 mengatakan bahwa “guru Matematika memberikan ujian kembali kepada siswa jika siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar, dan dengan diadakannya ujian kembali siswa berminat untuk belajar agar nilainya tidak jelek lagi.”²⁵

e. Mengetahui hasil

Di dalam diri siswa ada keinginan sesuatu, dan guru tidak harus memhatikan keinginan siswa untuk mengetahui tetapi memanfaatkannya untuk kepentingan pengajaran. setiap tugas yang telah diselesaikan oleh siswa dan telah diberikan angka atau nilai, sebaiknya guru memberikan

²³ *Observasi*, tanggal 14 November 2016 di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

²⁴ Syafridah, guru Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016.

²⁵ Rohima, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 november 2016.

kepada setiap siswa agar siswa dapat mengetahui hasil kerjanya. Dengan mengetahui hasil kerjanya, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa nilai hasil belajar meningkat, maka ada minat dalam diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

Hasil wawancara dengan guru Matematika ibu Syafridah mengatakan bahwa “hasil dari tugas-tugas yang diberikan pada siswa diperlihatkan kepada siswa supaya siswa mengetahui perkembangan yang dicapainya dan sebagai bukti usaha yang telah dilakukannya.”²⁶

f. Memberi pujian

Pujian adalah bentuk penguatan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Apabila ada seorang siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberi pujian. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar.

Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa “guru Matematika memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal yang diberikan di papan tulis dengan benar.”²⁷ hasil wawancara dengan guru Matematika Syafridah

²⁶ Syafridah, guru Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 november 2016.

²⁷ *Observasi*, tanggal 14 November 2016 di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

menjelaskan bahwa “sebagai upaya meningkatkan minat siswa, selalu diberikan pujian kepada siswa yang berprestasi atau yang memiliki nilai yang tinggi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Pemberian pujian tidak hanya bagi siswa yang menunjukkan peningkatan dan siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi juga diberikan.”²⁸

Senada dengan hasil wawancara penulis dengan Usman Gumanti siswa Kelas VIII-1 bahwa “pujian selalu diberikan kepada siswa siapa saja yang berhasil atau mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, guna untuk meningkatkan minat siswa yang belum bisa menyelesaikan soal tersebut.”²⁹

g. Hukuman

Hukuman merupakan tindakan pendidik terhadap siswa karena melakukan kesalahan, dan dilakukan agar siswa tidak lagi melakukannya. Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat siswa. Pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah atau sebagai hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hukuman sebagai penguatan yang negatif tetapi tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak menjadi alat motivasi.

²⁸ Syafridah, guru Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016.

²⁹ Usman Gumanti, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016.

Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa “guru Matematika memberikan hukuman bagi para siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, pemberian hukuman juga dilakukan apabila ada siswa yang melanggar peraturan. Hukuman yang diberikan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan, sehingga siswa menjadi jera, dan hukuman yang diberikan diupayakan hukuman yang mendidik, sehingga menjadi peringatan bagi para siswa lainnya. Dalam observasi tersebut ditemukan bahwa pemberian hukuman nbagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah atau siswa tidak melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh guru, seperti pekerjaan rumah, kebersihan ruangan kelas, ribut diruangan saat proses pembelajaran berlangsung dan sebagainya. Maka dalam hal ini ada beberapa bentuk hukuman yang diberikan oleh guru seperti, bagi siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah maka siswa tersebut diwajibkan merangkum mata pelajaran yang bersangkutan atau memungut sampah di halaman sekolah atau pekarangan sekolah.³⁰

Hasil wawancara dengan guru Matematika ibu Syafridah tentang pemberian hukuman menjelaskan bahwa “untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar Matematika, selain dengan memberikan angka, memberikan hadiah, mengadakan ulangan, memberikan pujian, guru juga memberikan

³⁰ *Observasi*, di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, tanggal 14 November 2016.

hukuman kepada siswa, agar siswa belajar fokus dalam belajar. Contohnya seperti ketika guru memberikan tugas ataupun menerangkan pelajaran, apabila ada siswa yang ribut, mengganggu temannya, dan tidak mengerjakan tugasnya, maka akan diberikan hukuman.”³¹

3. Hambatan-hambatan yang Dialami Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika, tentu mengalami kendala yang dapat mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Hasil wawancara dengan guru Matematika Kelas VIII-1 ibu Syafridah tentang hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menjelaskan bahwa “para guru selalu terganggu dengan sarana penunjang pembelajara yang kurang seperti media pembelajaran, kurangng alat peraga, dan mininnya jam pelajaran Berikut akan dijelaskan berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

³¹ Syafridah, guru Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal, 14 November 2016.

a. Kurangnya media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadi proses pembelajaran media mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan proses pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahan pelajaran yang rumit akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa sebagai penunjang proses pembelajaran. Kurangnya media pembelajaran dapat mengganggu usaha guru meningkatkan minat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi masih kurang, contohnya peneliti tidak menemukan foster-foster atau foto-foto tentang Matematika atau yang berhubungan dengan Matematika.³²

Hasil wawancara dengan guru Matematika ibu Syafridah menjelaskan bahwa “media yang ada di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi tidak mencukupi dengan materi pelajaran, begitu banyak dengan kebutuhan media yang beragam, misalnya foster-foster yang berhubungan dengan

³² *Observasi*, tanggal 14 November 2016 di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

pelajaran Matematika, sehingga hambatan-hambatan guru dalam meningkatkan minat dengan penggunaan media menjadi terkendala.”³³

Hasil wawancara dengan Afrijal Mahmud siswa Kelas VIII-1 mengatakan bahwa “fasilitas pendukung yang ada di sekolah memang masih kurang, apalagi fasilitas seperti media pembelajaran Matematika yang tidak mencukupi bagi guru demi menunjang proses pembelajaran yang dengan pelajaran Matematika, model pembelajaran, gambar-gambar tentang materi pelajaran Matematika, dan alat peraga lainnya.”³⁴

b. Kurangnya waktu/jam pelajaran

Selain dari fasilitas seperti media pembelajaran, waktu adalah hal yang terpenting bagi proses pembelajaran, terutama pelajaran Matematika. Materi Matematika yang begitu banyak tentu akan membutuhkan jam pelajaran yang banyak, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang telah direncanakan oleh guru Matematika.

Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi tentang jam pelajaran Matematika, dapat diketahui bahwa “jumlah jam pelajaran Matematika tidak sesuai dengan banyaknya materi pelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa materi Matematika

³³ Syafridah, guru Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 november 2016.

³⁴ Afrijal Mahmud, siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 14 November 2016.

sangatlah banyak ditambah dengan perlunya waktu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, jika hanya diberikan dua jam perminggu, tentu sangat menyulitkan bagi guru Matematika.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika ibu Syafridah mengatakan bahwa “jam pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi sangatlah kurang dengan materi yang tidak sedikit. Waktu yang diberikan bagi para guru Matematika dalam meningkatkan minat siswa agar giat dalam belajar Matematika tidak memadai. Karena banyaknya materi yang ada pada pelajaran Matematika.”³⁶

c. Kurangnya motivasi siswa

Motivasi diri untuk terus belajar merupakan hal yang penting bagi siswa sekolah, karena motivasi akan menggugah anak untuk tetap bersemangat dalam belajar. Maka tanpa motivasi siswa akan merasa sangat sulit untuk memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Maka di era yang modern ini sudah banyak kita temui siswa sekolah yang memiliki motivasi lemah dalam belajar. Apalagi kita seorang guru maka kita perlu mengetahui apa penyebab kurangnya motivasi diri bagi siswa untuk tetap aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil dari observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi tentang kurangnya motivasi siswa dapat diketahui

³⁵ *Observasi*, tanggal 14 November 2016 di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

³⁶ Syafridah, guru Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 15 november 2016

bahwa “kurangnya motivasi belajar Matematika siswa disebabkan kurangnya kemampuan guru mengajar. Sehingga siswa kurang mengerti dalam proses pembelajaran Matematika.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika ibu Syafridah mengatakan bahwa “motivasi siswa di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi sangatlah kurang. Dalam proses pembelajaran Matematika motivasi sangatlah penting dalam meningkatkan minat belajar Matematika.”³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa yang menjadi hambatan-hambatan guru dalam meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi adalah kurangnya fasilitas yang berbentuk media pembelajaran, alat peraga khususnya untuk materi Matematika, waktu yang tersedia tidak mencukupi dengan materi Matematika dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

B. PEMBAHASAN

Komponen pengajaran diantaranya tiga kategori utama yaitu: guru, isi/materi pelajaran, dan siswa. Guru memegang peranan dalam proses belajar mengajar perlu merencanakan, melaksanakan dan memberikan balikan serta mengembangkan perangkat pembelajaran demi mengantar anak didik mencapai

³⁷ *Observasi*, tanggal 15 November 2016 di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

³⁸ Syafridah, guru Matematika Smp Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, *Wawancara*, tanggal 15 November 2016..

tujuan. Minat merupakan dorongan seseorang terhadap sesuatu tanpa yang ada menyuruh. Belajar dengan minat yang kuat maka tidak merasa lelah dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu guru harus memberikan dorongan kepada siswa.

Ada tidaknya minat seseorang untuk belajar sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar itu sendiri. Kurangnya minat siswa dalam belajar terjadi karena kurangnya kemampuan guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa, atau pengalaman siswa. Siswa kurang paham dalam materi pelajaran karena guru kurang tepat dalam penyampaian materi. Serta kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode belajar yang tepat sehingga siswa mudah bosan dalam belajar dan siswa mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Keadaan minat belajar Matematika siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi ada tiga macam yaitu: minat tinggi, minat sedang, dan minat rendah. dikatakan minat tinggi adalah siswa yang selalu senang dalam belajar Matematika, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dalam menghadapi masalah tidak pernah putus asa dan ingin selalu maju, menunjukkan hasratnya untuk belajar, rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu menunjukkan motivasi belajarnya dalam berbagai masalah. Dikatakan minat yang sedang adalah siswa senang belajar, tapi tidak menunjukkan motivasinya dalam belajar Matematika, dan dikatakan minat siswa yang rendah adalah disebabkan karena guru kurang memahami perbedaan kepribadian pada siswa serta kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran interaktif yang digunakan pada saat penyampaian materi pelajaran.

Minat rendah disebabkan oleh oleh dua faktor internal yaitu kurang kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran Matematika. Dan faktor eksternalnya juga mempengaruhi minat belajar siswa karena kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapia adalah bahwa guru memberikan angka ataupun penilaian terhadap hasil kerja siswa, meningkatkan rasa suka belajar Matematika siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi, mengadakan persaingan/kompetisi antar kelompok di kelas, memberi ulangan di akhir pelajaran dan kepada siswa yang kurang tepat dalam menyelesaikan soal diberikan remedial, mengetahui hasil kerja dengan mengembalikan lembar kerja siswa, memberi pujian kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan baik dan juga memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Guru Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi memberikan upaya untuk membangkitkan suasana proses belajar yang dapat menimbulkan kejenuhan menjadi suasana yang baik bagi siswa dengan melakukan beberapa upaya seperti: memberi angka, memberi hadiah, mengadakan saingan/kompetisi, mengadakan ulangan, mengetahui hasil, memberi pujian dan memberikan hukuman bagi yang melakukan kesalahan.

Hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi adalah dengan kurang media pembelajaran bahan pembelajaran yang rumit akan disampaikan kepada

siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar sebagai siswa sebagai penunjang proses pembelajaran. Kurangnya media pembelajaran mengganggu usaha guru dalam meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya waktu pelajaran hal yang terpenting bagi proses pembelajaran, terutama pelajaran Matematika. Jam pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi sangat kurang dengan materi yang tidak sedikit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi ada tiga macam yaitu minat tinggi, minat sedang, dan juga minat rendah. Siswa yang selalu senang dalam belajar Matematika, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, menunjukkan hasratnya untuk belajar, rasa ingin tahu yang tinggi. Siswa yang senang belajar Matematika, tapi tidak menunjukkan motivasinya dalam belajar Matematika. Dan karena guru kurang memahami kepribadian yang berbeda pada setiap siswa serta kurang kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran interaktif yang digunakan pada saat menyampaikan materi pelajaran.
2. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi adalah memberikan angka ataupun penilaian terhadap hasil kerja siswa, meningkatkan rasa suka belajar Matematika siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi, mengadakan persaingan antar kelompok di kelas, memberi ulangan di akhir pelajaran.

3. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi adalah kurangnya media pembelajaran. Kurangnya waktu/jam pelajaran, waktu.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan siswa dan selalu memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan dengan belajar kepada teman sejawat atau mengikuti pelatihan.
2. Bagi guru khususnya guru Matematika untuk bisa lebih terampil dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa berminat dalam belajar di kelas.
3. Bagi siswa disarankan agar meningkatkan minat belajarnya dalam mengikuti pelajaran Matematika, dengan cara meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, diterjemahkan dari “Dictinary of Psychology” oleh kartini Kartono Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hasan, Iqbal & Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hasan chalidjah, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1978.
- Hutabarat, E.P, *Cara Belajar* , Jakarta: Gunung Mulia, 1995.
- Mudjiono, Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010).
- Masri Kuadrat, dan Uno. B, Hamzah, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nata, Abuddin, *Pola Hubungan Guru dan Murid*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2015.

- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suherman, Erman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Wali Pers 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Saadullah Uyoh, *Paedagogik*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Wahab Muhibbin Abdullah Saleh Abdurrahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

LAMPIRAN I

KISI-KISI MINAT

1. Rasa suka
2. Kreatif dan ingin selalu maju
3. Pujian
4. Motivasi
5. Kepuasan
6. Hasrat untuk belajar
7. Hukuman
8. Rasa ingin tahu

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati apakah siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
2. Mengamati apakah siswa kreatif dan ingin selalu maju Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
3. Mengamati apakah guru memberikan pujian kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
4. Mengamati bagaimana motivasi belajar siswa saat belajar matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
5. Mengamati apakah siswa merasa puas bila mendapat mata pelajaran
6. Mengamati apa saja hambatan yang dihadapi guru Matematika dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
7. Mengamati apa saja faktor penyebab kurangnya minat siswa belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
8. Mengamati apa saja upaya yang dilakukan guru Matematika dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
9. Mengamati apa siswa mempunyai hasrat untuk belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

10. Mengamati apakah siswa ingin mendapat rasa aman bila menguasai mata pelajaran.
11. Mengamati apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang gagal dalam menjawab soal Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Apakah menurut bapak/ibu yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran?
2. Apa upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan pengajaran matematika?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu proses pembelajaran disekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?
4. Bagaimana upaya bapak/ibu membangkitkan suasana proses belajar yang dapat menimbulkan kejenuhan menjadi suasana yang baik bagi siswa?
5. Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu jika ada siswa yang memiliki kecerdasan tinggi tetapi tidak mempunyai minat untuk belajar?

B. Wawancara dengan guru Matematika

1. Apakah menurut Bapak/Ibu siswa memiliki rasa suka ingin belajar Matematika?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu siswa kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?
3. Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi?
4. Bagaimana motivasi siswa saat belajar Matematika?

5. Apakah menurut Bapak/Ibu siswa memiliki kepuasan apabila menguasai mata pelajaran?
6. Apakah menurut Bapak/Ibu siswa memiliki hasrat untuk belajar matematika?
7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada siswa jika siswa gagal dalam menyelesaikan soal-soal yang Bapak/Ibu berikan?
8. Apakah menurut Bapak/Ibu siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?
9. Bagaimana minat siswa saat mengikuti proses belajar Matematika?
10. Bagaiman upaya Bapak/Ibu dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar Matematika?
11. Apa saja hambatan yang dihadapi Bapak/Ibu dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa?
12. Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat siswa tidak berminat dalam proses pembelajaran?
13. Bagaimana Bapak/Ibu menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar siswa?
14. Bagaimana harapan Bapak/Ibu kedepannya jika siswa berhasil dalam belajar matematika tersebut?
15. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada siswa, apabila siswa berminat dalam belajar Matematika?

16. Apakah menurut Bapak/Ibu jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah siswa senang mengikutinya sehingga siswa berminat untuk belajar?

C. Wawancara dengan Siswa/siswi

1. Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?
2. Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?
3. Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?
4. Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?
5. Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?
6. Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?
7. Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?
8. Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar matematika?
9. Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?
10. Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?
11. Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?

12. Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?
13. Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar matematika tersebut?
14. Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?
15. Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?
16. Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikutinya sehingga saudara berminat untuk belajar?

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI

NO	URAIAN YANG DITELITI	HASIL PENGAMATAN
1	mengamati apakah siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.	melihat proses pembelajaran dalam kelas berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditetapkan dan terlihat kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran siswa juga tidak ribut, para siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi mengikuti pelajaran Matematika dengan minat yang baik. Siswa yang memiliki minat baik dalam belajar maka ia akan sungguh-sungguh dalam belajarnya dalam hal ini siswa tersebut akan meningkatkan minat belajarnya.
2	Mengamati apakah siswa kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.	hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi siswa selalu kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika dengan memanfaatkan media pembelajaran.
3	Mengamati apakah guru memberikan pujian kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.	Hasil observasi yang di lakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa “guru Matematika memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal yang diberikan di papan tulis dengan benar.” ¹ hasil wawancara dengan guru Matematika Syafridah menjelaskan bahwa “sebagai upaya meningkatkan minat siswa, selalu diberikan pujian kepada siswa yang berprestasi atau yang memiliki nilai yang tinggi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Pemberian pujian tidak hanya bagi siswa yang menunjukkan peningkatan dan siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi juga diberikan

4	mengamati bagaimana motivasi belajar siswa saat belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.	siswa kurang peduli terhadap pelajaran Matematika, siswa juga mengalami kejenuhan sehingga siswa kurang konsentrasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan dan kurangnya dukungan dari keluarga serta pengaruh dari kawan sebayanya. Disamping itu, kurangnya penguasaan metode mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran juga mempengaruhi minat belajar siswa, karena dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka kualitas maka kualitas belajar siswa meningkat
5	Mengamati apakah siswa merasa puas bila mendapat mata pelajaran.	Hasil Observasi Yang Dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi siswa merasa puas bila mendapat mata pelajaran.
6	Mengamati apa saja hambatan yang dihadapi guru Matematika dalam meningkatkan minat belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.	dalam proses meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, tentu menghadapi hambatan-hambatan yang mengakibatkan terganggunya kreativitas guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Matematika. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi masih kurang, contohnya peneliti tidak menemukan foster-foster atau foto-foto tentang Matematika atau yang berhubungan dengan Matematika. Hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII-1 mengatakan bahwa “fasilitas pendukung yang ada di sekolah memang masih kurang, apalagi fasilitas seperti media pembelajaran Matematika yang tidak mencukupi bagi guru demi menunjang proses pembelajaran yang dengan pelajaran Matematika, model

		<p>pembelajaran, gambar-gambar tentang materi pelajaran Matematika, dan alat peraga lainnya. Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi tentang jam pelajaran Matematika, dapat diketahui bahwa “jumlah jam pelajaran Matematika tidak sesuai dengan banyaknya materi pelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa materi Matematika sangatlah banyak ditambah dengan perlunya waktu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, jika hanya diberikan dua jam perminggu, tentu sangat menyulitkan bagi guru Matematika.</p>
7	<p>Mengamati apa faktor penyebab kurangnya minat siswa belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.</p>	<p>Kurangnya minat siswa dalam belajar terjadi kurangnya kemampuan guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa, atau dengan kata lain kurangnya kemampuan guru dalam menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa. Siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan guru karena cara penyampaiannya yang cepat. Kurangnya media dan alat peraga yang disediakan di sekolah serta kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode belajar yang tepat sehingga siswa mudah bosan dalam belajar dan siswa mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p>
8	<p>Mengamati apa saja upaya yang dilakukan guru Matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.</p>	<p>Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi “bahwa guru matematika memberikan angka ataupun penilaian terhadap hasil kerja siswa, meningkatkan rasa suka belajar matematika siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi, mengadakan persaingan antar kelompok di kelas, memberi ulangan diakhir pelajaran dan memberi ulangan kembali kepada siswa yang kurang tepat menyelesaikan soal-soal yang diberikan, mengetahui hasil kerja dengan</p>

		mengembalikan lembar kerja siswa, memberi pujian kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan juga memberikan hukuman pada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
9	mengamati apa siswa mempunyai hasrat untuk belajar Matematika Kelas VIII-1 SM Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.	Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi keinginan siswa dalam belajar Matematika masih dikarenakan kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran matematika sehingga menyebabkan motivasi rendah..
10	Mengamati apa siswa ingin mendapat rasa aman bila menguasai mata pelajaran.	Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marap bahwa siswa selalu ingin mendapat rasa aman bila menguasai mata pelajaran.
11	Mengamati apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang gagal dalam dalam menjawab soal Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi..	Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi bahwa “guru Matematika memberikan hukuman bagi para siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, pemberian hukuman juga dilakukan apabila ada siswa yang melanggar peraturan. Hukuman yang diberikan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan, sehingga siswa menjadi jera, dan hukuman yang diberikan di upayakan hukuman yang mendidik, sehingga menjadi peringatan bagi para siswa lainnya. Dalam observasi tersebut di temukan bahwa pemberian hukuman nbagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah atau siswa tidak melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh guru, seperti pekerjaan rumah, kebersihan ruangan kelas, ribut diruangan saat proses pembelajaran berlangsung dan sebagainya. Maka dalam hal ini ada beberapa bentuk hukuman yang diberikan oleh guru seperti, bagi siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah maka siswa tersebut diwajibkan merangkum mata pelajaran yang bersangkutan atau memungut sampah di halaman sekolah atau pekarangan

		<p>sekolah. Hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII-1 “untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar Matematika, selain dengan memberikan angka, memberikan hadiah, mengadakan ulangan, memberikan pujian, guru juga memberikan hukuman kepada siswa, agar siswa belajar fokus dalam belajar. Contohnya seperti ketika guru memberikan tugas ataupun menerangkan pelajaran, apabila ada siswa yang ribut, mengganggu temannya, dan tidak mengerjakan tugasnya, maka akan diberikan hukuman.</p>
--	--	---

LAMPIRAN 5

BERITA WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Fokus : Keadaan minat belajar siswa, upaya guru dan hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Hari/tanggal : Selasa 9 November 2016

Pukul : 10.00

Prolog : Wawancara dilakukan di kantor kepala sekolah. Dalam wawancara tersebut peneliti mewawancarai kepala sekolah.

Peneliti : Apakah menurut bapak yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran?

Informan : Bapak Ismet mengatakan bahwa yang menyebabkan kurangnya minat belajar Matematika siswa adalah kemampuan guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa, dengan kata lain kurangnya kemampuan guru dalam menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar Matematika siswa?

Informan : Bapak Ismet mengatakan bahwa dalam upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan melakukan beberapa upaya seperti memberi angka, memberi hadiah, mengadakan persaingan atau memberi ulangan kepada siswa. Memberikan pujian kepada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan juga disiplin tinggi,

memberikan hukuman kepada siswa kepada siswa yang melanggar peraturan.

Peneliti : Bagaimana menurut bapak/ibu proses pembelajaran di sekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?

Informan : Bapak Ismet mengatakan bahwa proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Lembah Sorik marapi adalah siswa kurang peduli terhadap pelajaran Matematika, siswa juga mengalami kejenuhan sehingga siswa kurang konsentrasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan dan kurangnya dukungan dari keluarga serta pengaruh dari kawan sebayanya. Disamping itu, kurangnya penguasaan metode mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran juga mempengaruhi minat belajar siswa, karena dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka kualitas maka kualitas belajar siswa meningkat.

Peneliti : Bagaimana upaya bapak membangkitkan suasana proses belajar yang dapat menimbulkan kejenuhan menjadi suasana yang baik bagi siswa?

Informan : Bapak Ismet mengatakan bahwa pembelajaran dilakukan di luar kelas, dan memanfaatkan lingkungan menjadi sumber belajar bagi siswa.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan bapak jika ada siswa yang memiliki kecerdasan tinggi tetapi tidak mempunyai minat untuk belajar?

Informan : Bapak Ismet mengatakan bahwa guru memotivasi anak tersebut secara khusus , agar siswa menyadari kemampuan yang siswa miliki.

LAMPIRAN 6

BERITA WAWANCARA DENGAN GURU MATEMATIKA STUDI

Proses Wawancara

Hari/tanggal : Rabu 10 November 2016

Pukul : 02.00

Prolog : Wawancara dilakukan di ruangan dalam wawancara tersebut peneliti mewawancarai guru matematika ibu syafridah.

Peneliti : Apakah menurut ibu siswa memiliki rasa suka ingin belajar Matematika?

Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa iya, siswa memiliki rasa suka dalam belajar Matematika.

Peneliti : Apakah menurut ibu siswa kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?

Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa iya, siswa selalu kreatif dan selalu ingin maju saat proses pembelajaran Matematika.

Peneliti : Apakah ibu memberikan pujian kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi?

Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa iya, karena siswa yang memiliki nilai yang tinggi guru memberi pujian kepada siswa sehingga meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Peneliti : Bagaimana motivasi siswa saat belajar Matematika?

- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa siswa memiliki motivasi belajar tiga macam yaitu motivasi tinggi, motivasi sedang, dan motivasi rendah.
- Peneliti : Apakah menurut ibu siswa memiliki hasrat untuk belajar Matematika?
- Informan : Keinginan siswa dalam belajar Matematika masih rendah dikarenakan kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran menyebabkan minat belajar siswa rendah.
- Peneliti : Apakah ibu memberikan hukuman kepada siswa jika siswa gagal dalam menyelesaikan soal-soal yang ibu berikan?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa iya, karena untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar matematika siswa, selain memberikan angka, memberikan hadiah, mengadakan ulangan, memberikan pujian, guru juga memberikan hukuman, agar siswa fokus dalam belajar matematika.
- Peneliti : Apakah menurut ibu siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa rasa ingin tahu siswa dalam belajar khususnya pelajaran matematika siswa masih rendah, sehingga minat belajar matematika siswa rendah.
- Peneliti : Bagaimana minat siswa saat mengikuti proses belajar matematika?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa siswa memiliki bermacam-macam minat saat mengikuti proses belajar Matematika. Contohnya menunjukkan minatnya dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan hanyalah siswa yang memiliki minatnya tinggi.

- Peneliti : Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar Matematika?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar ialah dengan memberikan angka atau nilai pada hasil kerja siswa, memberi hadiah, mengadakan persaingan di kelas, memberikan ulangan di akhir pelajaran, mengembalikan hasil kerja siswa juga merupakan membuat siswa lebih berminat, memberi pujian dan juga hukuman.
- Peneliti : Apa saja hambatan yang dihadapi ibu dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa?
- Informa : Ibu Syafridah mengatakan bahwa tentang hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa ialah bahwa guru selalu terganggu dengan sarana penunjang pembelajaran yang kurang seperti media pembelajaran, kurangnya alat peraga, dan minimnya jam pelajaran, khususnya pelajaran Matematika.
- Peneliti : Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat siswa tidak berminat dalam proses pembelajaran?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa waktu yang sedikit tidak menjadi kendala membuat siswa tidak berminat dalam proses pembelajaran karena siswa yang belajar Matematika memiliki bermacam-macam minat belajar sehingga siswa yang tidak memiliki minat belajar tidak menjadi kendala sedangkan siswa yang memiliki minat belajar menjadi kendala.
- Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar siswa?

- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kendala yang ada hanyalah memanfaatkan media yang ada.
- Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu kedepannya jika siswa berhasil dalam belajar Matematika tersebut?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan harapan kedepannya jika siswa berhasil dalam belajar Matematika adalah siswa lebih giat dalam belajar Matematika agar siswa lebih menyukai pelajaran Matematika.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada siswa, apabila siswa berminat dalam belajar Matematika?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi guru Matematika memberikan hadiah bagi para siswa yang berprestasi, supaya para siswa lainnya juga termotivasi untuk sungguh-sungguh belajar. Dan para siswa lainnya juga tidak hanya bagi siswa yang berprestasi tapi bagi siswa yang memiliki nilai tinggi juga akan diberikan.
- Peneliti : Apakah menurut Bapak/Ibu jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah siswa senang mengikutinya sehingga siswa berminat untuk belajar?
- Informan : Ibu Syafridah mengatakan bahwa berbagai upaya dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa sudah kami lakukan, termasuk dengan cara mengadakan kompetisi/persaingan. Contong persaingan antar kelompok dalam mengerjakan soal-soal Matematika di kelas.

DENGAN SISWA/I DI SMP NEGERI 1 Lembah Sorik Marapi

I. Identitas Instrumen

Nama : Afrijal Mahmud

Kelas : VIII-1

Alamat : Maga Dolok

Jenis Kelamin : Laki-laki

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Ya, Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Ingin tahu

10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Kompetisi
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar lebih giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan alat peraga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

II. Identitas Instrumen

Nama : Ahmad Rifal

Kelas : VIII-1

Alamat : Maga Dolok

Jenis Kelamin : Laki-laki

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki	Ya

	minat belajar yang tinggi?	
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Pujian
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Alat peraga
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar lebih rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memtivasi belajar saudara?	Pemanfaatan media pembelajaran
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya, berminat
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

III. Identitas Instrumen

Nama : Asisah Batubara

Kelas : VIII-1

Alamat : Bangun Purba

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Pujian
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media

12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Lebih rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memtivasi belajar saudara?	Pemanfaatan media
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

IV. Identitas Instrumen

Nama : Khoiriah

Kelas : VIII-1

Alamat : Aek Marian

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Tidak
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Tidak
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Tidak
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya

6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Tidak
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Tidak
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Tidak
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Tidak Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Pujian
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Kurangnya media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Lebih rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan alat peraga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Tidak
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Tidak senang

V. Identitas Instrumen

Nama : Muhammad Roiyan

Kelas : VIII-1

Alamat : Bangun Purba

Jenis Kelamin : Laki-laki

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Pujian
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara	Belajar giat

	berhasil dalam belajar Matematika?	
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan alat peraga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

VI. Identitas Instrumen

Nama : Rohima
Kelas : VIII-1
Alamat : Maga Dolok
Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-	Ya,

	soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Kurang media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Ya
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan media
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya

VII. Identitas Instrumen

Nama : Rosniar
Kelas : VIII-1
Alamat : Batu Godang
Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Tidak
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Tidak
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Tidak
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Tidak
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Tidak
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi	Pemanfaatan

	dalam memotivasi belajar saudara?	media
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Tidak

VIII. Identitas Instrumen

Nama : Sabina Putri Damayanti

Kelas : VIII-1

Alamat : Aek Marian

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat

8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi angka
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Kurang media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan alat peraga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya, berminat
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

IX. Identitas Instrumen

Nama : Samsul Maarif

Kelas : VIII-1

Alamat : Maga Lombang

Jenis Kelamin : Laki-laki

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
----	-----------------	---------

1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Tidak
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Tidak
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Tidak Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Tidak
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Tidak
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Tidak
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Tidak Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan waktu diluar jam pelajaran

15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Tidak
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Tidak

X. Identitas Instrumen

Nama : Saudah
 Kelas : VIII-1
 Alamat : Batu Godang
 Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Tidak
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat

8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Kurangnya media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Memberi
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya, berminat
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

XI. Identitas Instrumen

Nama : Sangkot Paridah

Kelas : VIII-1

Alamat : Maga Lombang

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
----	-----------------	---------

1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Pujian
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Ya
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan alat peraga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru	Ya

	memberikan hadiah?	
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

XII. Identitas Instrumen

Nama : Siti Patimah Zahra

Kelas : VIII-1

Alamat : Maga Lombang

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Tidak
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Tidak
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar	Senang

	Matematika?	
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Memanfaatkan alat peraga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya

XIII. Identitas Instrumen

Nama : Usman Gumanti

Kelas : VIII-1

Alamat : Maga Dolok

Jenis Kelamin : Laki-laki

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya

3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Hukuman
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Ya
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Lebih rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Berminat
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah	Ya

	saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	
--	---	--

XIV. Identitas Instrumen

Nama : Yuni Khoirunnisa

Kelas : VIII-1

Alamat : Bangun Purba

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang

10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Pujian
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Maedia
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Ya
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan waktu
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

XV. Identitas Instrumen

Nama : Nanda Auliadi

Kelas : VIII-1

Alamat : Aek Marian

Jenis Kelamin : Laki-laki

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara	Ya

	memiliki minat belajar yang tinggi?	
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya, berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Ya
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar saudara?	Pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Berminat

16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang
----	--	------------

XVI. Identitas Instrumen

Nama : Sahrani
 Kelas : VIII-1
 Alamat : Maga Dolok
 Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Ya
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Berminat
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar	Senang

	Matematika?	
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Ya
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memtivasi belajar saudara?	Pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya, berminat
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Ya, senang

XVII. Identitas Instrumen

Nama : Zaki Akhira

Kelas : VIII-1

Alamat : Bangun Purba

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar	Ya

	Matematika?	
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Ya
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Ya
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar Matematika?	Senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Memberi hadiah
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar rajin
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memtivasi belajar saudara?	Pemanfaatan alat peraga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah	Senang

	saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	
--	---	--

XVIII. Identitas Instrumen

Nama : Zulmi Umari

Kelas : VIII-1

Alamat : Aek Marian

Jenis Kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

NO	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah saudara suka dalam belajar Matematika?	Ya
2	Apakah saudara kreatif dan ingin selalu maju dalam belajar Matematika?	Tidak
3	Apakah saudara mendapat pujian, apabila saudara memiliki minat belajar yang tinggi?	Ya
4	Bagaimana motivasi saudara saat belajar Matematika?	Tidak senang
5	Apakah saudara merasa puas bila saudara menguasai mata pelajaran?	Ya
6	Apakah saudara memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar Matematika?	Tidak
7	Jika saudara berhasil atau gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, apakah saudara berminat jika saudara diberikan pujian ataupun hukuman?	Ya
8	Apakah saudara memiliki rasa ingin tahu dalam belajar Matematika?	Tidak
9	Bagaimana minat saudara saat mengikuti proses belajar	Tidak

	Matematika?	senang
10	Seperti apa upaya guru Matematika dalam meningkatkan minat saudara dalam belajar Matematika?	Pujian
11	Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam meningkatkan minat belajar Matematika?	Media
12	Apakah waktu yang sedikit menjadi kendala membuat saudara tidak berminat dalam proses pembelajaran?	Tidak
13	Bagaimana harapan saudara kedepannya bila saudara berhasil dalam belajar Matematika?	Belajar giat
14	Bagaimana saudara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam memtivasi belajar saudara?	Pemanfaatan alat perga
15	Apakah saudara berminat dalam belajar jika guru memberikan hadiah?	Ya
16	Jika diadakan kompetisi/persaingan antar siswa, apakah saudara senang mengikuti sehingga saudara berminat untuk belajar?	Tidak senang

Lampiran 8

Foto Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi



Wawancara dengan guru Matematika SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

Wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi











Suasana saat belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2164 /In.14/E.4c/TL.00/11/2016

8 Nopember 2016

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Paridah Sari

NIM : 123300121

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM

Alamat : Maga Lombang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Minat Belajar Matematika Siswa (Study di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi)**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 LEMBAH SORIK MARAPI
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
Jl. Medan – Padang No. 1 Pasar maga Telp..... Kode Pos 22994

SURAT KETERANGAN

NO: 422 / 62 / SMPN.1 LSM / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi menerangkan bahwa :

Nama : **PARIDAH SARI**
NPM : 123300121
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM
Alamat : Maga Lombang

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi pada tanggal 10 Nopember 2016 s/d 20 Desember 2016 dengan Judul :

“MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (Study di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi) “.

Penelitian tersebut dilaksanakan guna mendapatkan informasi / keterangan / data yang berhubungan dengan skripsi dalam menyelesaikan kuliahnya pada ***INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN.***

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan diucapkan terimakasih.

Maga, 3 Januari 2017

Kepala SMP N 1 Lembah Sorik Marapi



I S M E T, S.H, S.Pd

NIP. 19620520 198403 1 003

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : PARIDAH SARI
Nim : 12 330 0121
Tempat/Tanggal Lahir : Purba Baru, 26 Oktober 1992
Alamat : Maga Lombang, Kec. Lembah Sorik Marapi
Kab. Madina

11. Nama Orang Tua

Ayah : ABD. MALIK
Ibu : ALM. NURMALA
Alamat : Maga Lombang, Kec. Lembah Sorik Marapi.
Kab. Madina
Pekerjaan : Tani

III. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 156 Maga Lombang tamat 2006
- b. SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi tamat 2009
- c. SMA Negeri 1 TAMBANGAN tamat 2012
- d. IAIN Padangsidempuan tamat 2017

e. **Lampiran 12**

f. **JADWAL PENELITIAN**

NO	Kegiatan	Tanggal
1	Seminar Judul	9 Juli 2015
2	Pengesahan Judul	17 November 2015
3	Penyusunan Kerangka Proposal	27 November 2015
4	Bimbingan Kepada Pembimbing II	13 April s/d 21 juni 2016
5	Bimbingan Kepada Pembimbing I	4 Agustus 2016 s/d 19 Oktober 2016
6	Seminar Proposal	28 Oktober 2016
7	Revisi Proposal	3 November 2016
8	Mengajukan Surat Riset	8 November 2016
9	Penelitian	10 November 2016
10	Menyusun Skripsi	7 November 2016
11	Bimbingan Skripsi Pembimbing II	6 Januari 2017 s/d 2 Maret 2017
12	Bimbingan Skripsi Pembimbing I	20 Januari 2017 s/d 21 April 2017
13	Sidang Munaqosah	17 Mei 2017
14	Revisi Skripsi	22 Mei 2017

g.